

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	<i>i</i>
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	<i>ii</i>
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR.....	<i>iii</i>
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	<i>iv</i>
ABSTRAK.....	<i>v</i>
ABSTRACT	<i>vi</i>
KATA PENGANTAR	<i>vii</i>
DAFTAR ISI	<i>ix</i>
DAFTAR SINGKATAN	<i>xii</i>
DAFTAR TABEL	<i>xiii</i>
DAFTAR GAMBAR	<i>xiv</i>
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	5
1.4 Tujuan Penulisan	5
1.4.1 Tujuan Umum	5
1.4.2 Tujuan Khusus.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.5.1 Manfaat teoritis	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Forced Vital Capacity (FVC)	7
2.2 Forced expiratory volume 1 (FEV1)	8
2.3 FEV1/FVC	8

2.4 Massa Otot Skeletal	9
2.4.1 Pengenalan Fungsi dan Peran Otot Skeletal	9
2.4.2 Struktur Serat dan Jaringan Otot Skeletal.....	10
2.4.3 Proses Hipertrofi Otot Skeletal	11
2.4.4 Peran Jalur IGF1 dalam Pertumbuhan Massa Otot Skeletal	11
2.4.5 Peran Myostatin dalam Regulasi Pertumbuhan Otot Skeletal	12
2.4.6 Peran Sel Satelit dalam Pertumbuhan Otot Skeletal	13
2.4.7 Persinyalan dalam Regulasi Hipertrofi Otot Skeletal	14
2.4.8 Atrofi pada Otot Skeletal	15
2.4.9 Peran Sistem Ubiquitin-Proteasome dalam Atrofi Otot	16
2.4.10 Proses Proteolisis dan Regulasi dalam Otot Skeletal	17
2.4.11 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keseimbangan Sintesis dan Degradasi Protein dalam Otot Skeletal	17
2.4.12 Pengaruh Penurunan Massa Otot Skeletal terhadap Fungsi Paru-Paru	18
2.5 Spirometri	18
2.5.1 Definisi Spirometri	18
2.5.2 Indikasi dan kontraindikasi	20
2.6 Bioelectric Impedance Analyzer (BIA)	21
2.6.1 Definisi BIA.....	21
2.6.2 Indikasi dan Kontraindikasi BIA.....	22
2.7 Hubungan FVC, FEV1, dan FEV1/FVC terhadap Massa Otot Skeletal.....	23
2.8 Perokok aktif.....	24
2.8.1 Definisi perokok aktif	24
2.8.2 Hubungan perokok aktif dengan fungsi paru dan massa otot skeletal	25
BAB III.....	27
KERANGKA TEORI, KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN	27
3.1 Kerangka Teori.....	27
3.2 Kerangka Konsep.....	28
3.3 Hipotesis	29
3.3.1 Hipotesis null	29
3.3.2 Hipotesis alternatif	29
3.4 Variabel.....	29
3.4.1 Variabel Bebas/Independen	29
3.4.2 Variabel Terikat/Dependen.....	29
3.4.3 Variabel Perancu Terkontrol	29
3.5 Definisi Operasional	29
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	32
4.1 Desain Penelitian.....	32
4.2 Lokasi Dan Waktu.....	32
4.3 Bahan Dan Cara Penelitian	32
4.3.1 Bahan Penelitian	32

4.3.2 Cara Penelitian	32
4.4 Populasi Penelitian	33
4.4.1 Populasi Target.....	33
4.4.2 Populasi Terjangkau	33
4.5 Sampel Penelitian.....	33
4.6 Cara Pengambilan Sampel	33
4.7 Cara Penghitungan Sampel.....	33
4.8 Kriteria Inklusi Dan Eksklusi.....	34
4.8.1 Kriteria Inklusi	34
4.8.2 Kriteria Eksklusi	34
4.9 Alur Penelitian	35
4.10 Pengolahan Data	35
4.11 Uji Statistik	35
4.12 Etika Penelitian	36
BAB V.....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
5.1 Hasil Penelitian	37
5.1.1 Deskripsi Responden Penelitian	37
5.1.2 Hasil Uji Analisis Penelitian	38
5.2 Pembahasan.....	40
BAB VI.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	44
6.1 Kesimpulan	44
6.2 Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	53
LAMPIRAN 1. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik	53
LAMPIRAN 2. Surat Pernyataan Persetujuan Keikutsertaan (<i>Informed consent</i>)	54
LAMPIRAN 3. Kuesioner.....	56
LAMPIRAN 4. Instruksi pemakaian spirometri Panduan Penggunaan SpirometriSebelum Melakukan Pengujian:	57

DAFTAR SINGKATAN

PPOK	: Penyakit Paru Obstruktif Kronis
FVC	: Forced Vital Capacity
FEV1	: Forced Expiratory Volume 1
BIA	: Bioelectrical Impedance Analysis
COPD	: Chronic Obstructive Pulmonary Disease
LSD	: Least Significant Difference
FEV	: Forced Expiratory Volume

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikasi-indikasi Spirometri Selain Penyakit Asma dan COPD	20
Tabel 2.2 Kontraindikasi Spirometri.....	21
Tabel 3.1 Definisi Operasional	27
Tabel 5.1 Data Dasar Responden dengan frekuensi dan persentase.....	35
Tabel 5.2 Data Dasar Responden dengan <i>Mean</i>	36
Tabel 5.3 Korelasi <i>Rank Spearman</i> antara FVC, FEV1 dan FEV1/FVC dengan <i>Skeletal Muscle Index</i>	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Volume Paru Disertai Kapasitas Vital/ <i>Forced Vital Capacity</i> (FVC).....	7
Gambar 2.2 Grafik FEV dan FVC Pada Kondisi Normal, Penyakit Paru Obstruktif, dan Penyakit Paru Restriktif.....	9
Gambar 2.3 Struktur Histologis Otot Skeletal Beserta Jaringan Ikatnya.....	10
Gambar 2.4 Penampakan Transversal Sel-sel Otot Dalam Jaringan Otot Skeletal Yang Beregenerasi, (kiri) Tanpa <i>Rapamycin</i> dan (kanan) Dengan <i>Rapamycin</i>	12
Gambar 2.5 Persinyalan-persinyalan Yang Terlibat Dalam Regulasi Hipertrofi Otot Skeletal	14
Gambar 2.6 Struktur Dasar Perangkat Spirometer.....	19
Gambar 3.1 Kerangka Teori.....	27
Gambar 3.2 Kerangka Konsep Penelitian	28